

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara faktor keluarga dan teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMA N 1 Imogiri yang telah dibahas pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor keluarga tidak mendukung perilaku merokok pada remaja di SMA N 1 Imogiri.
2. Faktor teman tidak mendukung perilaku merokok pada remaja di SMA N 1 Imogiri.
3. Sebagian besar remaja di SMA N 1 Imogiri memiliki perilaku merokok yang cukup buruk.
4. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,025 antara faktor keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMA N 1 Imogiri, dan terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,015 antara faktor teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMA N 1 Imogiri dengan $P < 0,05$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. Bagi SMA N 1 Imogiri

Untuk memperbaiki perilaku remaja yang positif terhadap kebiasaan merokok, hendaknya kepala sekolah SMA N 1 Imogiri memberikan larangan dan memberikan sanksi kepada siswanya yang merokok. Selanjutnya sekolah perlu memberikan pengetahuan kepada siswa untuk melakukan konseling terhadap bahaya merokok dan cara berhenti merokok.

b. Bagi Masyarakat

Hendaknya melakukan kontrol terhadap perilaku remaja di lingkungan sekitar untuk menanggulangi perilaku remaja yang menyimpang. Selain itu, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang nyaman bagi remaja dengan cara memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi remaja untuk melakukan kegiatan yang positif, seperti karang taruna, remaja masjid, dan lain-lain.

c. Bagi keluarga

Orang tua kandung atau keluarga yang lain berperan sebagai edukator dalam pendidikan dan perkembangan remaja. Hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik dengan tidak merokok serta dapat berdiskusi tentang akibat negatif dari rokok.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Selanjutnya perlu penelitian lebih lanjut tentang perubahan perilaku merokok dengan variabel terikat yang berbeda dan lingkup sampel yang

lebih luas, misalnya penelitian dilakukan tidak hanya pada remaja putra tetapi dilakukan pada remaja putri juga sehingga didapatkan gambaran yang lebih luas dan dapat berguna di kemudian hari.

- 2) Peneliti berikutnya perlu melakukan validitas isi dari alat ukur penelitian yang berbentuk kuesioner agar tidak mempengaruhi hasil dari penelitian.
- 3) Peneliti berikutnya perlu melakukan kontrol bias yang dapat terjadi akibat adanya beberapa variabel pengganggu, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih baik.